

LAMPIRAN

FORM A
IDENTITAS RESPONDEN

PETUNJUK :

Isilah formulir di bawah ini sesuai dengan data yang saudara miliki .

1. NAMA :
2. UMUR :
3. JENIS KELAMIN :
4. STATUS PERKAWINAN :
5. JABATAN :
6. TAHUN MULAI BEKERJA :
7. PENDIDIKAN FORMAL :
 - a. SMA :
 - b. D1. JURUSAN :
 - c. D2. JURUSAN :
 - d. D3. JURUSAN :
 - e. S1 JURUSAN :
 - f. S2. PROGRAM STUDI :
 - g. S3. PROGRAM STUDI :
8. PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI :
 - a. :
 - b. :
 - c. :
 - d. :
 - e. :
9. KETERAMPILAN YANG DIMILIKI :
 - a. :
 - b. :
 - c. :
 - d. :
 - e. :

FORM B
KISI-KISI KUESIONER TERTUTUP

PETUNJUK :

Berilah tanda (X) pada kolom pilihan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini pada kolom :

- SS : jika SANGAT SETUJU
 S : jika SETUJU
 KS : jika KURANG SETUJU
 TS : jika TIDAK SETUJU

B-1 FAKTOR INFORMWARE

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Data mentah SIMKA yang ada di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah cukup banyak, hanya sebagian sudah diolah. | | | | |
| 2 | Data SIMKA diambil tidak hanya dari formulir data kepegawaian, bisa juga dari sumber data lain yang valid seperti Daftar Urut Kepangkatan atau Surat-surat Keputusan, namun di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah hal ini tidak dilakukan. | | | | |
| 3 | Data yang dibutuhkan dalam proses SIMKA data yang lengkap dan akurat, sementara data SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah masih banyak yang tidak lengkap dan akurat | | | | |
| 4 | Laporan individu SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah walaupun banyak yang sudah akurat namun banyak yang tidak terisi lengkap | | | | |
| 5 | Laporan rekapitulasi SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah memerlukan kelengkapan laporan individu. Karena laporan individu tidak lengkap dan akurat, maka laporan | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | rekapitulasi SIMKA menjadi tidak lengkap dan akurat pula. | | | | |
| 6 | Jenis laporan, baik individu dan rekapitulasi SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah perlu diperbanyak, namun kebutuhan alat tulis kantor untuk keperluan ini tidak tersedia dalam jumlah yang cukup. | | | | |
| 7 | Jenis laporan, baik individu dan rekapitulasi SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah belum disesuaikan dengan kebutuhan pengguna informasi | | | | |
| 8 | Setiap data yang ada dalam SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah sifatnya rahasia, sehingga tidak bisa diakses secara bebas oleh setiap bagian. | | | | |

B-2 FAKTOR SOFTWARE

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Program aplikasi SIMKA yang digunakan di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah secara umum dapat dipahami dengan mudah oleh pengelola program SIMKA | | | | |
| 2 | Perintah-perintah dalam program aplikasi SIMKA cukup sederhana sehingga mudah dimengerti | | | | |
| 3 | Program aplikasi SIMKA yang digunakan selama ini perlu direvisi lagi sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami | | | | |
| 4 | Untuk mengoperasikan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah telah tersedia buku petunjuk program aplikasi SIMKA sehingga memudahkan pengguna | | | | |
| 5 | Informasi yang disajikan dalam program SIMKA belum lengkap sehingga perlu ditambah fitur/menu baru | | | | |
| 6 | Program aplikasi SIMKA yang digunakan selama ini di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah bersifat under DOS sehingga tidak dapat menjalankan program yang lain secara bersamaan. | | | | |

B-3 FAKTOR *HARDWARE*

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Dalam menjalankan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah sudah tidak menggunakan komputer 486 yang merupakan standar minimal Departemen Kesehatan RI program SIMKA namun sudah dengan spesifikasi pentium, dengan fasilitas komputer cukup lengkap meliputi CPU, monitor, dan printer. | | | | |
| 2 | Pemakaian komputer untuk pelaksanaan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak pernah digunakan untuk keperluan lainnya di luar SIMKA | | | | |
| 3 | Komputer yang digunakan untuk mengoperasikan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak pernah mengalami kerusakan yang berarti selama ini | | | | |
| 4 | Komputer yang ada Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah belum menggunakan sistem jaringan Local Area Network sehingga tidak dapat berhubungan setiap saat antar bagian di kantor. | | | | |
| 5 | Komputer yang digunakan untuk mengoperasikan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah belum terinstalasi internet, termasuk juga yang menangani SIMKA di seluruh kabupaten/propinsi sehingga pada saat proses konsolidasi dan pengumpulan data tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu lewat e-mail | | | | |
| 6 | Disket masih digunakan untuk konsolidasi data dan pengumpulan data ke tingkat yang lebih tinggi, sehingga tingkat keamanan dan kerusakan data bergantung kepada kondisi fisik disket. | | | | |
| 7 | Selama ini belum terdapat keseragaman secara kualitas teknologi antara pengelola SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah dan dengan Dinas Kesehatan Propinsi Kabupaten di Kalimantan Tengah, sebaiknya perlu diadakan droping komputer dari pusat untuk mendukung kelancaran program SIMKA | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Perbaiki kualitas hardware SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah belum didukung dengan peningkatan kualitas operatormya agar operator dapat mengoperasikan hardware dengan baik. | | | | |
|---|--|--|--|--|--|

B-4 FAKTOR *BRAINWARE*

B-4.1 Kemampuan Sumber Daya Manusia

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Tujuan dan kegiatan operasional dari program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah sudah diketahui dan dipahami secara mendalam oleh staf dan karyawan. | | | | |
| 2 | Manfaat program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah kurang dirasakan oleh Staf dan Karyawan | | | | |
| 3 | Besarnya manfaat program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah menumbuhkan semangat dan motivasi staf dan karyawan dalam menjalankan program ini | | | | |
| 4 | Tujuan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah terlalu berlebihan dan sangat idealis bagi staf dan karyawan | | | | |
| 5 | Latar belakang pendidikan Staf dan Karyawan tidak ada relevansinya dengan apa yang mereka kerjakan dalam program SIMKA | | | | |
| 6 | Pengetahuan dasar komputer dari pengelola SIMKA sangat kurang sehingga mereka merasa kurang percaya diri untuk untuk mengoperasikan program SIMKA | | | | |
| 7 | Staf dan Karyawan memerlukan pelatihan khusus dan tersendiri tentang SIMKA setidaknya soal komputer sehingga pekerjaan Staf dan Karyawan bisa berjalan lancar. | | | | |
| 8 | Staf dan Karyawan cukup mempelajari prosedur dan petunjuk pelaksanaan saja untuk mengoperasikan program SIMKA | | | | |

B-4.2 Persepsi terhadap Bidang Kerja SIMKA

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Dalam menjalankan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah staf dan karyawan tidak menemui kesulitan | | | | |
| 2 | Untuk mengejar target pelaksanaan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, beberapa kali telah dilakukan lembur oleh pengelola SIMKA | | | | |
| 3 | Pekerjaan yang Staf dan Karyawan lakukan tidak sebanding dengan kemampuan mereka | | | | |
| 4 | Tugas dan pekerjaan dalam mengelola SIMKA merupakan pekerjaan rutin dan membosankan | | | | |
| 5 | Staf dan Karyawan telah mentaati dan melaksanakan peraturan, juklak, dan juknis pelaksanaan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah | | | | |
| 6 | Meski beberapa kali dilakukan lembur dalam SIMKA namun staf dan karyawan belum merasakan manfaat dari program ini | | | | |
| 7 | Di dalam menjalankan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah masih ditemui adanya Staf dan Karyawan yang dibebani pekerjaan yang bukan menjadi tugas dan tanggung jawab mereka | | | | |
| 8 | Permasalahan yang berkaitan dengan SIMKA dibicarakan dan dirapatkan dalam satu team/bagian | | | | |
| 9 | Berkaitan dengan pelaksanaan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, tidak pernah ada komplain yang dilakukan staf dan karyawan kepada atasan mengenai tugas yang harus dilakukan | | | | |

B-4.3 Persepsi terhadap Prestasi Kerja SIMKA

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah terdapat program pengembangan kemampuan staf dan karyawan yang bertujuan meningkatkan prestasi dan keberhasilan pekerjaan | | | | |
| 2 | Dalam melaksanakan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah Staf dan Karyawan kurang mendapat perhatian dari atasan dan rekan kerja | | | | |
| 3 | Disiplin telah ditegakkan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan SIMKA oleh para staf dan karyawan | | | | |
| 4 | Instruksi dan perintah kerja dari atasan telah dipahami dengan baik oleh Staf dan Karyawan | | | | |
| 5 | Keberhasilan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak memiliki relevansi terhadap produktivitas kerja teman-teman | | | | |
| 6 | Di dalam menjalankan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah ketelitian lebih utama dibanding dengan kecepatan di dalam memasukkan data. Jadi jika target entry data tidak tercapai bukanlah masalah, asal semua data valid | | | | |
| 7 | Pelatihan yang diberikan kepada staf dan karyawan di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah selama ini ada relevansinya dengan prestasi kerja | | | | |
| 8 | Evaluasi terhadap pelaksanaan program SIMKA tidak mempengaruhi penilaian kerja Staf dan Karyawan secara keseluruhan | | | | |
| 9 | Keberhasilan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak dipandang sebagai keberhasilan team secara keseluruhan | | | | |

B.5 FAKTOR LINGKUNGAN**B-5.1 Lingkungan Fisik**

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Ruang kerja Staf dan Karyawan cukup lapang dan lalu lintas orang dalam ruangan tidak mengganggu kerja Staf dan Karyawan | | | | |
| 2 | Ruangan kerja Staf dan Karyawan memiliki alat pendingin ruangan | | | | |
| 3 | Ruangan kerja Staf dan Karyawan mempunyai ventilasi udara yang cukup. | | | | |
| 4 | Ruang kerja Staf dan Karyawan cukup tenang dan tidak ada kegaduhan | | | | |
| 5 | Posisi komputer Staf dan Karyawan membuat Staf dan Karyawan cepat lelah dan tidak praktis penempatannya | | | | |

B-5.2 Lingkungan Sosial

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|----|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Belum ada kerja sama yang baik antar personel SIMKA | | | | |
| 2 | Koordinasi antarbagian untuk kepentingan SIMKA sering sekali dilakukan | | | | |
| 3 | Kadang kala dilakukan diskusi kecil membicarakan kesulitan – kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan program SIMKA antarpersonel | | | | |
| 4 | Lingkungan kerja cukup kondusif, jarang sekali terjadi konflik. | | | | |
| 5 | Staf dan Karyawan sering stress memikirkan perilaku teman-teman kerja | | | | |
| 6 | Pimpinan cukup mendukung pekerjaan Staf dan Karyawan | | | | |
| 7 | Koordinasi sering dilakukan dengan pimpinan dan masukan sering diberikan olehnya | | | | |

B-6 FAKTOR SISTEM DAN PROSEDUR

| NO | PERNYATAAN | Pendapat Responden | | | |
|---|---|--------------------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. Tahap Pengisian Formulir Data Kepegawaian | | | | | |
| 1 | Staf dan Karyawan belum mengetahui prosedur pengisian formulir data kepegawaian untuk kebutuhan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah | | | | |
| 2 | Di dalam pelaksanaan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, pengisian formulir data kepegawaian sifatnya wajib dan data yang diisi harus sesuai dengan yang sebenarnya, namun faktanya banyak formulir yang tidak diisi lengkap dan akurat | | | | |
| 3 | Kontrol terhadap kelengkapan dan kevalidan data yang diisikan dalam formulir data kepegawaian oleh setiap pegawai di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak dapat dilakukan secara intensif akibat padatnya kegiatan di bagian kepegawaian, sehingga perhatian terhadap pelaksanaan program SIMKA kurang. | | | | |
| 2. Tahap Pengumpulan Formulir Data Kepegawaian | | | | | |
| 1 | Akibat kesibukan staf dan karyawan yang berbeda-beda maka proses pengumpulan data kepegawaian di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak bisa dilakukan secara serempak, akibat lamanya pengumpulan data tersebut menghambat tahap perekaman data | | | | |
| 2 | Pengumpulan data kepegawaian untuk pelaksanaan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah merupakan tanggung jawab atasan langsung, walaupun staf dan Karyawan berkewajiban dan mempunyai beban moral jika data kepegawaian tidak terkumpul tepat pada waktunya, namun tahap pengumpulan data tetap tidak bisa dilakukan secara cepat. | | | | |
| 3 | Pengumpulan data kepegawaian membutuhkan waktu yang lama disebabkan oleh belum adanya prosedur yang baku dan jelas dalam pelayanan di bidang kepegawaian di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah. | | | | |

| 3. Tahap Perekaman Data | | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Formulir data kepegawaian untuk kebutuhan SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah cukup banyak sehingga konsekuensi logisnya memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses perekaman ke dalam komputer. | | | |
| 2 | Untuk mempercepat terekamnya seluruh data SIMKA ke dalam komputer, maka pengelola SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah telah menetapkan target perekaman dan melakukan kerja lembur jika diperlukan untuk memenuhi target perekaman. | | | |
| 3 | Kemampuan operator SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah sudah cukup baik dalam merekam data SIMKA ke dalam komputer, jarang terjadi kesalahan dalam merekam data | | | |
| 4 | Di dalam proses perekaman data SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah operator hanya sekedar memasukkan data yang ada di formulir kepegawaian tanpa melihat apakah data tersebut valid atau tidak. Tidak ada tahap verifikasi kevalidan data sebelum direkam. | | | |
| 4. Tahap Transportasi Data | | | | |
| 1 | Staf dan Karyawan mengetahui transportasi data dan lalu lintas data dalam pelaksanaan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah | | | |
| 2 | Pelayanan di bidang kepegawaian di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah sudah mempunyai prosedur yang baku dan jelas, sehingga dapat diketahui proses lalu lintas data | | | |
| 3 | Pengiriman data dari daerah kabupaten/kota ke Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah selama ini belum berjalan dengan lancar. Lambatnya rekapitulasi data SIMKA di tingkat daerah dan belum adanya jadwal pengiriman data yang jelas mengakibatkan pengolahan data SIMKA di tingkat propinsi terhambat. | | | |
| 4 | Transportasi data SIMKA dari tingkat kabupaten/kota ke tingkat propinsi selama ini masih bersifat manual antara lain dalam bentuk | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | dokumen tertulis maupun data elektronik yang tersimpan dalam disket, ditambah dengan kondisi geografis yang berjauhan, pengiriman data secara manual ini membuat keterlambatan masuknya data ke Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah | | | | |
| 5. Tahap Konsolidasi Data | | | | | |
| 1 | Konsolidasi data, baik yang terkumpul dari unit-unit kerja yang ada di bawah Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah maupun dari kabupaten/kota sifatnya tidak hanya mengumpulkan data saja, selama ini telah dilakukan cross check, verifikasi dan penelitian ulang terhadap data yang sudah masuk | | | | |
| 2 | Untuk mempercepat proses pengolahan data di tingkat yang lebih atas, proses konsolidasi data tidak menunggu terkumpulnya semua data untuk diteruskan ke unit di atasnya. | | | | |
| 3 | Untuk keperluan konsolidasi data SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah pemanfaatan teknologi seperti penggunaan e-mail untuk keperluan verifikasi atau permintaan data dari unit di bawah atau kabupaten/kota belum dilakukan. Konsolidasi data dengan alat komunikasi telepon atau surat yang selama ini dilakukan tidak berjalan efisien dan memungkinkan terjadinya kesalahan transformasi data | | | | |
| 4 | Konsolidasi data yang dilakukan selama ini tidak dilakukan bersamaan waktunya untuk semua unit di bawahnya sehingga data yang dihasilkan sistem tidak berjalan <i>up to date</i> | | | | |
| 5 | Belum ada koordinasi khusus dan intensif antara personel yang bertanggung jawab di tiap tingkat (kota/kabupaten/propinsi). Selama ini konsolidasi data dilakukan hanya bila ada permintaan dari tiap tingkat untuk kebutuhan data yang bersifat mendesak. | | | | |
| 6. Tahap Manajemen Database, Pengolahan & Pemutakhiran Data | | | | | |
| 1 | Di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah data kepegawaian belum dilakukan <i>update</i> secara berkala dengan waktu tertentu, sehingga data yang ada seringkali tidak valid pada saat | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | diperlukan, sehingga secara efektif tidak dapat digunakan untuk pengambilan keputusan | | | | |
| 2 | <i>Update</i> data di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah menjadi tanggung jawab operator, bukan tanggung jawab pengelola SIMKA secara keseluruhan | | | | |
| 3 | Selama ini <i>back up</i> data SIMKA sebagai antisipasi jika ada file yang rusak atau hilang di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah belum dilakukan secara tertib dalam satu sistem pengamanan data tersendiri | | | | |
| 4 | Selama ini laporan pelaksanaan program SIMKA belum dilakukan secara berkala, kadang enam bulan sekali, kadang tiga bulan sekali, kadang setahun sekali, akibatnya evaluasi terhadap pelaksanaan SIMKA tidak dapat berjalan periodik pula. | | | | |
| 5 | Secara efektif pemanfaatan program SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah telah memberikan kemudahan bagi pengambilan keputusan | | | | |

FORM C
KISI – KISI KUESIONER TERBUKA

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat Saudara dan isikan pada kolom jawaban

C. FAKTOR PROSES

C-1 Komunikasi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---------|
| .a | Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Antara pimpinan dan staf ? • Antara staf dengan staf dalam satu bagian ? • Antara bagian saudara dengan bagian lain? • Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? • Antara Dinas Propinsi dengan Pusat | |
| .b | Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA ? | |
| .c | Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya ? | |
| .d | Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut ? | |

| | | |
|----|--|--|
| .e | Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA ? | |
| .f | Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA? | |
| .g | Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif ? | |
| .h | Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | |
| .i | Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini ? | |

C-2 Supervisi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---------|
| .a | Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | |
| .b | Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | |
| .c | Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi ? | |
| .d | Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | |
| .e | Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | |
| .f | Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanaan program SIMKA setelah dilakukan supervisi ? | |
| .g | Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi ? | |
| .h | Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA telah berjalan secara efektif ? | |
| .i | Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA ? | |
| .j | Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | |

C-3 Koordinasi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---------|
| a | Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | |
| b | Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | |
| c | Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : <ul style="list-style-type: none"> - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian ? - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | |
| d | Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | |
| e | Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | |
| f | Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : <ul style="list-style-type: none"> - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian ? - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | |

C-4 Pengawasan dan Pengendalian

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---------|
| .a | Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | |
| .b | Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA | |
| .c | Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | |
| .d | Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya ? | |
| .e | Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA ? | |
| .f | Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA ? | |
| .g | Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal ? | |
| .h | Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA ? | |

FORM D-1
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR INFORMWARE

Waktu Observasi :
 Tempat Observasi :
 Observator :

FORMULIR DATA KEPEGAWAIAN

1. Jumlah Item Data :
2. Macam Item Data :

3. Kelengkapan data

| Keterangan | Jumlah | % |
|---------------------------|--------|---|
| Data Terisi Lengkap | | |
| Data Tidak Terisi Lengkap | | |
| Jumlah Dokumen | | |

FORM D-2
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR SOFTWARE

Waktu Observasi :
Tempat Observasi :
Observator :

1. Perangkat Penyimpanan *Software* :

2. File-file Penyusun Program :

3. Prosedur Ekstraksi dan Eksekusi :

4. Deskripsi Menu Program :

5. Deskripsi Program Penyusun :

6. Karakteristik *Software*

| VARIABEL | Hasil Observasi | | |
|-------------------|-----------------|-----------|----------------------|
| | Struktur | Pemakaian | <i>Fleksibilitas</i> |
| PROGRAM INPUT | | | |
| <i>DATABASE</i> | | | |
| PROGRAM OUTPUT | | | |

FORM D-3
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR *HARDWARE*

Waktu Observasi :
 Tempat Observasi :
 Observator :

1. Kualifikasi *Hardware*

| VARIABEL | Jumlah Unit | DESKRIPSI | | |
|----------|-------------|-------------|------|---------|
| | | Spesifikasi | Umur | Kondisi |
| CPU | | | | |
| MONITOR | | | | |
| PRINTER | | | | |

2. Deskripsi Umum :

3. Tingkat Penggunaan :

4. Tingkat Kerusakan :

5. Sistem Jaringan :

6. Instalasi Internet :

FORM D-4
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR *BRAINWARE*

Waktu Observasi :
 Tempat Observasi :
 Observator :

1. Karakteristik Pegawai Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah

a. Jenis Kelamin Pegawai Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|-------------|--------|---|
| Laki – laki | | |
| Perempuan | | |
| TOTAL | | |

b. Pendidikan Pegawai di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|------------|--------|---|
| S2 | | |
| S1 | | |
| D1-D3 | | |
| SMU | | |
| SMP | | |
| TOTAL | | |

2. Karakteristik Responden

| No. Resp. | Umur (thn) | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pengalaman SIMKA (thn) | Jabatan | Pelatihan yang pernah diikuti |
|-----------|------------|---------------|------------|------------------------|---------|-------------------------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |
| 16 | | | | | | |
| 17 | | | | | | |
| 18 | | | | | | |
| 19 | | | | | | |

a. Jenis Kelamin Responden Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|-------------|--------|---|
| Laki – laki | | |
| Perempuan | | |
| TOTAL | | |

b. Karakteristik Pendidikan Responden SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|------------|--------|---|
| S1-S2 | | |
| D1-D3 | | |
| SMU | | |
| TOTAL | | |

c. Karakteristik Pelatihan Responden SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|------------|--------|---|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

d. Pengalaman SIMKA Responden di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tahun 2002

| Keterangan | Jumlah | % |
|-------------|--------|---|
| < 1 tahun | | |
| 1 – 2 tahun | | |
| 3 – 4 tahun | | |
| 5 – 6 tahun | | |
| > 6 tahun | | |
| TOTAL | | |

Lampiran 4

FORM D-5.1
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR LINGKUNGAN FISIK

Waktu Observasi :
 Tempat Observasi :
 Observator :

| VARIABEL | Deskripsi |
|-------------------|-----------|
| KEBISINGAN | |
| SUHU | |
| PENCAHAYAAN | |
| KESESAKAN | |
| KESESUALAN RAGAWI | |

Lampiran 4

| | |
|---------------------------------|---|
| FORM D-5.2 | |
| LEMBAR OBSERVASI | |
| FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL | |
| Waktu Observasi | : |
| Tempat Observasi | : |
| Observator | : |

| | NORMATIF | DESKRIPSI |
|---------------------|---|-----------|
| Hubungan Kerja Sama | Bentuk kerja sama <ul style="list-style-type: none"> - pertukaran informasi - pembagian fasilitas - pembagian kerja - diskusi, rapat, dengar pendapat | |
| Hubungan Konflik | 1. jenis konflik <ul style="list-style-type: none"> - instrumental, berhubungan dengan struktural pekerjaan - emosional, bersifat personal - kepentingan, | |

Lampiran 4

| | | |
|---------------------|---|--|
| | <p>berhubungan dengan pembagian fasilitas</p> <p>2. penanganan konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> - analisis masalah, pemecahan, - komunikasi terbuka, pengertian - berunding, kompromi, | |
| <p>Kepemimpinan</p> | <p>Gaya kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - otoriter - paternalis - demokrasi - situasional | |

Lampiran 4

FORM D-6
LEMBAR OBSERVASI
FAKTOR SISTEM dan PROSEDUR

Waktu Observasi :
 Tempat Observasi :
 Observator :

| TAHAPAN | Pelaksana | Menerima | Diserahkan | Lama | Jumlah | Deskripsi | Kegiatan |
|--|-----------|----------|------------|-------------|---------|-----------|-----------|
| | | dari | kepada | Pelaksanaan | Dokumen | | Supervisi |
| 1. Pengisian Formulir Data Kepegawaian | | | | | | | |
| 2. Pengumpulan Form. Data Kepegawaian | | | | | | | |
| 3. Perckaman Data Kepegawaian | | | | | | | |

Lampiran 4

| | | | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 4. Transportasi Data | | | | | | | |
| 5. Konsolidasi data | | | | | | | |
| 6. Manajemen Data | | | | | | | |
| a. Pengolahan Data | | | | | | | |
| b. Update data | | | | | | | |

Lampiran 5

5.1 Hasil Kuesioner Terbuka Variabel Komunikasi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|---|--|---|---|
| | | RESPONDEN 1 | RESPONDEN 2 | RESPONDEN 3 |
| 1 | Komunikasi | | | |
| | a. Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Validasi data SIMKA, pemanfaatan data SIMKA untuk DUK, kenaikan pangkat, gaji berkala, MPP, perencanaan tenaga kesehatan, distribusi tenaga kesehatan. | Hambatan yang dihadapi, terutama adalah data mentah yang kurang lengkap dan lambat <i>dupdate</i> , operasional SIMKA, dan <i>optimalisasi</i> pemanfaatan data SIMKA | Umumnya masalah pekerjaan administrasi, SIMKA hanya pada saat mendapatkan masalah, atau ada hal yang tidak jelas dan perlu ditanyakan |
| | b. Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA ? | Operator SIMKA dan kasubbag kepegawaian | KTU, Kadinkes, serta hawahan yang menangani operasional data SIMKA | Atasan langsung |
| | c. Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya ? | Operator SIMKA dan kasubbag kepegawaian | Idem | Atasan langsung |
| | d. Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut ? | Ya, namun belum optimal | Tergantung permasalahannya | Ya |
| | e. Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA ? | Tidak | Tidak | Ya |
| | f. Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA ? | Ya, namun belum optimal | Tergantung permasalahannya | Tidak |
| | g. Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif ? | Belum efektif | Belum 100 % efektif, tapi sudah menuju perbaikan | Tidak |
| | h. Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | Pelaksanaan SIMKA menjadi baik | Tercapainya tujuan SIMKA | Pelaksanaan lancar, terbuka, masalah bisa ditanyakan. |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini ? | Respon Staf lambat | Pembagian kerja yang jelas khusus untuk tugas SIMKA | Keterlambatan pengiriman data |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|---|--|--|--|
| | | RESPONDEN 4 | RESPONDEN 5 | RESPONDEN 6 |
| 1 | Komunikasi | | | |
| | a. Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Bagaimana cara mengumpulkan seluruh data pegawai yang ada, lalu memanfaatkannya untuk kepentingan administrasi dan kepegawajian, seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji, promosi jabatan, dsb | Walaupun tidak terlibat secara langsung, namun terutama adalah bagaimana data SIMKA itu bisa dipakai | Kesulitan mendapatkan data dari TK II di daerah, ya karena hambatan transportasi dan komunikasi sehingga datanya tidak komplit |
| | b. Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA ? | Atasan langsung | Pengelola SIMKA | Atasan langsung |
| | c. Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya ? | Atasan langsung, atau teman yang lebih tahu | Atasan / operator | Atasan langsung |
| | d. Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut ? | Kadang-kadang, tapi memang belum banyak yang | Lebih paham dan mengerti | Tidak |
| | e. Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA ? | secara mendasar menguasai Kadang-kadang | Ya | Ya |
| | f. Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA? | Tidak mesti, tergantung tingkat pemahamannya | Ya | Ya |
| | g. Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif ? | Kadang-kadang | Ya, belum efektif | Sepertinya begitu |
| | h. Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | Belajar satu sama lain | Pengetahuan bertambah | Mungkin hasil menjadi lebih baik |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini ? | Lebih ke pemahaman SIMKA itu sendiri | Belum mengerti betul. | Harus lebih komunikatif |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|--|---|-------------------------------|---|
| | | RESPONDEN 7 | RESPONDEN 8 | RESPONDEN 9 |
| 1 | <p>Komunikasi</p> <p>a. Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Kerja sama yang baik | Pekerjaan | Pemberdayaan pihak-pihak yang berkompeten (pegawai, pimpinan) |
| | b. Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA ? | Yang lebih berpengalaman SIMKA, atasan, operator | Teman-teman kerja | Pimpinan |
| | c. Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya ? | Yang lebih berpengalaman SIMKA, atasan, operator | Yang lebih tahu | Pimpinan |
| | d. Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut ? | Hingga saat ini belum menghasilkan data yang baik | Ya | Ya |
| | e. Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA ? | Ya, sebab data belum lengkap | Tidak | Tidak |
| | f. Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA? | Lebih banyak ya | YA | Kadang-kadang |
| | g. Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif ? | Lebih banyak ya | Ya | Belum terlalu lancar benar |
| | h. Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | Barangkali supaya pelaksanaannya lancar | Pekerjaan menjadi cepat beres | Kerja menjadi lancar |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini ? | Belum adanya kerja sama yang baik | Tidak ada | Tidak ada |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|---|---|--|---|
| | | RESPONDEN 10 | RESPONDEN 11 | RESPONDEN 12 |
| 1 | Komunikasi | | | |
| | a. Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan. - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian? - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat? | Mungkin pelaksanaannya yang belum baik | Selama ini saya belum pernah terlibat langsung | Prosedur pelaksanaan SIMKA Kesadaran pentingnya SIMKA Pengumpulan data Prosedur pelaksanaan SIMKA Perubahan format SIMKA Atasan, operator kab/kota |
| | b. Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA? | Kepala Bagian Kepegawaian | Kepada pengelola SIMKA | Pusat, saat ada pelatihan dan pertemuan |
| | c. Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya? | Kepala Bagian Kepegawaian | Kepada pimpinan | Ada tapi belum maksimal |
| | d. Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut? | Belum | Hinggasaat ini belum menghasilkan data akurat | YA |
| | e. Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA? | Ada benarnya. Karena hasilnya tidak tampak | Betul, data masih belum optimal | Tidak selalu |
| | f. Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA? | Tidak | Tidak semua orang paham SIMKA | Belum |
| | g. Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif? | Mungkin belum, karena hasilnya tidak tampak | Tidak karena kurangnya koordinasi | Perbaikan proses pelaksanaan SIMKA |
| | h. Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | Biar kelihatan hasilnya | Pengetahuan tentang SIMKA | Kompleks, data tidak lengkap, operator sering diganti, format tidak |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini? | Tidak tahu pasti, mungkin belum jelas saja | Data yang masuk belum akurat dan lengkap | sesuai otonomi, belum ada personel tetap |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|--|--|--|--|
| | | RESPONDEN 13 | | |
| 1 | Komunikasi | | | |
| | a. Menurut saudara, hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang harus dikomunikasikan : - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Bagaimana supaya program SIMKA itu bisa berguna bagi pegawai | | |
| | b. Kepada siapakah biasanya saudara berdiskusi tentang pelaksanaan SIMKA ? | Tidak pernah kalau soal SIMKA | | |
| | c. Bila saudara menemui suatu masalah dalam pelaksanaan program SIMKA, kepada siapa saudara bertanya ? | Belum pernah ada | | |
| | d. Apakah saudara mendapatkan hasil atau pemecahan masalah dari diskusi tersebut ? | Belum pernah diskusi kalau soal SIMKA | | |
| | e. Apakah saudara mengalami hambatan dalam mengkomunikasikan pelaksanaan program SIMKA ? | Tidak tahu | | |
| | f. Apakah saudara senantiasa mendapatkan umpan balik dan respon dari lawan bicara saudara mengenai pelaksanaan program SIMKA? | Tidak tahu | | |
| | g. Apakah saudara merasa komunikasi mengenai pelaksanaan program SIMKA selama ini di tempat saudara telah berjalan secara efektif ? | Tidak tahu | | |
| | h. Menurut saudara apakah manfaat komunikasi terhadap proses pelaksanaan SIMKA | Tidak tahu | | |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang saudara temui dalam proses pelaksanaan SIMKA selama ini ? | Tidak tahu | | |

Lampiran 5

5.2 Hasil Kuesioner Terbuka Variabel Supervisi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|---|---|---|
| | | RESPONDEN 1 | RESPONDEN 2 | RESPONDEN 3 |
| 2 | Supervisi | | | |
| | a. Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Supervisi menyangkut SDM, peralatan, proses, hasil | Lebih ditekankan pada bagaimana mendapatkan data yang lengkap | Umumnya jika ada masalah atau hambatan maka perlu dilaporkan saat supervisi |
| | b. Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | Operator, kasubbag kepegawaian, KTU, kadinkes | Kadinkes, KTU, operator | Unsur pimpinan + operator |
| | c. Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi ? | SDM, peralatan, proses, hasil | Data mentah, proses pelaksanaan, pemanfaatan hasil | Seluruh proses pelaksanaan SIMKA |
| | d. Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Diskusi, observasi, check list supervisi | Mengisi daftar isian supervisi | Tanya jawab |
| | e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Data SIMKA belum valid, Pemanfaatan data kurang, kinerja rendah, perhatian atasan langsung rendah | Data dari bawah tidak lengkap, penggunaannya juga kurang banyak | Hambatan dan masalah yang terjadi |
| | f. Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanaan program SIMKA setelah dilakukan supervisi ? | Ya, namun praktis baru sedikit yang berubah | Tentu saja kalau pembinaannya digiatkan | Ya, tapi tidak terlalu banyak |
| | g. Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi ? | Minimal 6 bulan sekali | 6 bulan sekali | Setahu saya per semester |
| | h. Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA telah berjalan secara efektif ? | Belum, tergantung kepedulian semua pihak | Sedikit banyak belum, tapi berjalan lebih baik | Seharusnya sudah efektif |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA ? | Respon belum baik | Pengetahuan yang kurang tentang SIMKA | Banyanya masalah yang disupervisi |
| j. Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Bentuk checklist, namun yang penting adalah tindak lanjut dr supervisi | Lebih digiatkan | Lebih tepat sasaran | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|--|--|--|
| | | RESPONDEN 4 | RESPONDEN 5 | RESPONDEN 6 |
| 2 | Supervisi | | | |
| | a. Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Yaitu penilaian kepada hasil-hasil kegiatan yang telah dilakukan | Mungkin seperti penilaian terhadap kondite kerja | Seperti penilaian kepegawaian |
| | b. Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | Pelaksana SIMKA | Yang melaksanakan SIMKA | Semua pegawai |
| | c. Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi ? | Hasil - hasil kegiatan SIMKA | Detilnya tidak tahu, mungkin hal-hal yang sudah dikerjakan | Penggunaan data untuk kenaikan pangkat |
| | d. Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Evaluasi dan penilaian | Detilnya tidak tahu | Evaluasi dan dinilai |
| | e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Adanya hasil kegiatan yang belum sesuai dengan yang seharusnya | Mungkin ke arah yang lebih baik | Tidak ada |
| | f. Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanan program SIMKA setelah dilakukan supervisi ? | Belum begitu ada banyak perubahan | Belum | Tidak |
| | g. Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi ? | 2 kali setahun | Mungkin setahun sekali | Tidak tahu pasti |
| | h. Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksaan program SIMKA telah berjalan secara efektif ? | Belum | Belum | Tidak |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA ? | Kadang tidak diikuti oleh perbaikan setelah disupervisi | Mungkin masalahnya terlalu banyak | Tidak tahu pasti |
| j. Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Penilaian menyeluruh agar lebih tuntas dan diikuti dengan perbaikan setelah disupervisi | Lebih banyak pihak yang dilibatkan | Penilaian harus obyektif | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|---|--|--|
| | | RESPONDEN 7 | RESPONDEN 8 | RESPONDEN 9 |
| 2 | Supervisi | | | |
| | a. Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Tidak | Pekerjaan | Pemberdayaan pihak-pihak yang berkompeten |
| | b. Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | Kepala bagian kepegawaian atau tim yang dibentuk kepala dinas | bapak kepala mensupervisi pegawai | Pimpinan |
| | c. Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi ? | Kenaikan pangkat, dan masalah kepegawaian lainnya | terutama administrasi dan kepegawaian | Semua aspek pekerjaan |
| | d. Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Tidak pernah mengikuti kegiatan supervisi | tanya jawab | Diskusi, briefing, supervisi, check ke bawah, peninjauan |
| | e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut ? | Belum pernah dilakukan supervisi SIMKA | banyak data tidak lengkap administrasi menjadi terhambat | kekurangan dan kelemahan, namun ada juga yang sudah sesuai |
| | f. Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanaan program SIMKA setelah dilakukan supervisi ? | Tidak ada | Tidak ada | Belum terlalu banyak |
| | g. Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi ? | idem | Kira-kira setahun satu kali | Berapa kali ya? Mungkin per triwulan |
| | h. Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA telah berjalan secara efektif ? | Tidak tahu, kayaknya belum secara tersendiri SIMKA | Belum | Belum terlalu efektif |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA ? | idem | Banyaknya tugas administrasi yang harus dikerjakan | Belum optimal |
| j. Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Memberikan penjelasan bagaimana seharusnya begini-begitu | Menyelesaikan masalah tanpa masalah | Dapat memberikan cek dan ricek situasi di lapangan | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|---|--|--|
| | | RESPONDEN 10 | RESPONDEN 11 | RESPONDEN 12 |
| 2 | Supervisi | | | |
| | a. Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Penilaian hasil kerja | Tidak ada yang diketahui, belum pernah ikut supervisi | Pengumpulan data, mengetahui hambatan dan cara pemecahannya |
| | b. Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | Kepala bagian kepegawaian | Orang-orang kepegawaian atau yang ditunjuk pimpinan | Operator, kasubbag kepeg. KTU, kadinkes, unit-unit di bawahnya |
| | c. Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi? | Tugas-tugas administrasi, arsip, DUK | Kenaikan pangkat/golongan, gaji | Idem (a) |
| | d. Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut? | Menilai pelaksanaan kerja bagian kepegawaian | Tidak tahu, karena belum pernah | Idem (a) |
| | e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut? | Hasil penilaian | Tidak tahu, karena belum pernah | Operator yang sering diganti, data tidak lengkap, tidak ada tukar pengalaman |
| | f. Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanaan program SIMKA setelah dilakukan supervisi? | Belum | Tidak tahu, karena belum pernah | Belum |
| | g. Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi? | Satu kali setahun | Tidak tahu, karena belum pernah | Satu kali untuk tiap kabupaten/kota |
| | h. Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA telah berjalan secara efektif? | Belum | Tidak tahu, karena belum pernah | Belum |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Tidak tahu | Tidak tahu, karena belum pernah | Kurang adanya respon dari pihak-pihak yang bersangkutan |
| j. Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Penilaian harus sesuai dengan yang dinilai | Karena belum pernah ikut, maka tidak tahu kriteria yang ideal itu bagaimana | Mengetahui permasalahan, pemecahan, dan komitmen bersama, pengumpulan data | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | |
|--|--|----------------------------------|--|
| | | RESPONDEN 13 | |
| 2 | Supervisi | | |
| | a. Apa yang saudara ketahui tentang kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Evaluasi kegiatan | |
| | b. Menurut saudara seharusnya siapa saja yang terlibat dalam kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan program SIMKA? | Kadinkes, KTU, Kabag kepegawaian | |
| | c. Menurut saudara terhadap hal-hal apakah dalam pelaksanaan program SIMKA yang seharusnya dilakukan supervisi? | Tidak tahu | |
| | d. Apa saja yang dilakukan selama kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut? | Mengevaluasi semua pekerjaan | |
| | e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA tersebut? | Kondite | |
| | f. Apakah saudara merasakan adanya perubahan dalam pelaksanaan program SIMKA setelah dilakukan supervisi? | Tidak | |
| | g. Selama pelaksanaan program SIMKA ini berapa kali dilakukan supervisi? | Ketika akan ada kenaikan tingkat | |
| | h. Apakah saudara merasa bahwa supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA telah berjalan secara efektif? | Belum | |
| | i. Menurut saudara hambatan apakah yang ditemui selama melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Tidak tahu | |
| j. Menurut saudara bagaimana kriteria supervisi yang ideal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Tidak tahu | | |

Lampiran 5

5.3 Hasil Kuesioner Terbuka Variabel Koordinasi

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|---|--|---|---|---|
| | | RESPONDEN 1 | RESPONDEN 2 | RESPONDEN 3 |
| 3 | Koordinasi | | | |
| | a. Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Pengisian data pegawai baeu, kelengkapan data pegawai lama, <i>update</i> | Semua hal yang dirasa penting dalam pekerjaan harus dikoordinasikan | Umumnya koordinasi adalah kerja sama untuk satu pekerjaan yang sama. |
| | b. Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | Subdin Bina Program + SDK | Semua bagian yang menangani maslaah SIMKA | Kadinkes, KTU, kasubbag, operator SIMKA |
| | c. Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | <i>Bottom up & top down</i> | Koordinasi dilakukan jika salah satu memerlukan konfirmasi atau klarifikasi dari pihak lain yang ada hubungannya dengan SIMKA | Bisa lewat rapat dinas atau langsung kepada yang bersangkutan yang membutuhkan koordinasi |
| | d. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Tidak ada dari pimpinan, ada dari staf. Respon belum optimal | Secara umum tidak, namun untuk hal-hal khusus memang kadang dijumpai | Kalau saya tidak |
| | e. Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Respon | Belum tersosialisasinya SIMKA dengan baik | Umumnya tidak ada |
| f. Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | <i>Bottom up & top down</i> | 2 arah, tergantung kebutuhan, dari atasan berupa instruksi, dari bawahan berupa klarifikasi | Sama dengan jawaban (c) | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|---|--|---|--|------------------------------------|
| | | RESPONDEN 4 | RESPONDEN 5 | RESPONDEN 6 |
| 3 | Koordinasi | | | |
| | a. Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Seluruh kegiatan yang memerlukan penanganan bersama | Walaupun tidak terlibat langsung, namun semua pekerjaan harus dikoordinasi | Ya seperti data yang tidak lengkap |
| | b. Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | Atasan langsung | Koordinasi ke atas dan dengan rekan kerja | Atasan langsung dan pegawai |
| | c. Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Mohon petunjuk atau arahan dari atasan | Koordinasi dengan pimpinan langsung menghadap. Kalau dengan rekan kerja dapat dilakukan langsung ke masalahnya | Rapat – rapat |
| | d. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Kadang – kadang | Ya | Ya |
| | e. Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Waktu koordinasi yang kadang-kadang sulit didapat | Tidak mendapat tanggapan yang bagus | Banyaknya data yang tidak lengkap |
| f. Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Adanya petunjuk atau arahan dari atasan | Harus lebih menanggapi terhadap pertanyaan | Harus lebih koordinatif | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|---|--|--|---|--|
| | | RESPONDEN 7 | RESPONDEN 8 | RESPONDEN 9 |
| 3 | Koordinasi | | | |
| | a. Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Pengumpulan data | Pekerjaan rutin | Penyelesaian tugas, masalah yang muncul, bagaimana jalan keluarnya |
| | b. Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | Kepala bagian kepegawaian | Teman-teman kerja KTU | Pimpinan |
| | c. Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Lebih kepada kepala bagian dengan operator/pelaksana SIMKA | Jikada kesulitan maka perlu dikoordinasikan setiap saat | Pihak-pihak yang berkompeten saling membicarakan permasalahan yang muncul, bagaimana jalan keluarnya |
| | d. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Lebih banyak ya | Ya | Kadang – kadang |
| | e. Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Belum adanya kerja sama yang baik | Pekerjaan banyak yang belum beres | Belum pasti koordinasi memberikan jalan keluar |
| f. Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : - Antara pimpinan dan staf? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Lewat rapat atau diskusi | Yang kurang tahu berkoordinasi kepada yang lebih tahu | Otomatis jika memerlukan koordinasi antara pihak-pihak yang berkompeten sendiri | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|---|---|---|--|
| | | RESPONDEN 10 | RESPONDEN 11 | RESPONDEN 12 |
| 3 | Koordinasi | | | |
| | a. Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Pengerjaan administrasi, arsip, kegiatan kepegawaian | Pertanyaan (a) sampai dengan (f) saat ini belum bisa kami jawab karena | Prosedur pelaksanaan SIMKA |
| | b. Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | Semua staf | selama ini belum pernah terlibat dalam pelaksanaan | TU < SDK < Bina Program |
| | c. Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Antara staf dengan kepala bagian , staf dengan staf Koordinasi dilakukan bila perlu dan penting | koordinasi SIMKA. Hanya orang-orang tertentu yang dilibatkan dalam masalah koordinasi SIMKA | Laporan SIMKA Pengumpulan data Tidak ada Pengumpulan data, pelatihan Pengiriman data |
| | d. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Kadang-kadang | | Ya |
| | e. Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Belum paham SIMKA dengan baik | | Kurangnya koordinasi dan respon dari semua pihak. |
| | f. Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Jika ada masalah atau hambatan lebih baik langsung berkoordinasi | | Idem (e) |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|---|--|--|--|
| | | RESPONDEN 13 | | |
| 3 | Koordinasi | | | |
| | a. Menurut saudara apakah hal – hal apakah yang perlu dikoordinasikan dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Langkah-langkah yang harus diambil | | |
| | b. Menurut saudara kepada siapakah pelaksanaan program SIMKA harus dikoordinasikan ? | Pimpinan dan staf | | |
| | c. Bagaimana mekanisme koordinasi pelaksanaan program SIMKA di tempat kerja saudara selama ini : - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Sepeerti halnya koordinasi pekerjaan yang lain, rekomendasi, acc | | |
| | d. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Kadang-kadang ya Kadang tidak | | |
| | e. Hambatan – hambatan apakah yang saudara temui dalam melakukan koordinasi pelaksanaan program SIMKA ? | Koordinasi belum padu | | |
| f. Di dalam pelaksanaan SIMKA bagaimanakah bentuk koordinasi yang dilaksanakan selama ini : - Antara pimpinan dan staf ? - Antara staf dengan staf dalam satu bagian - Antara bagian saudara dengan bagian lain? - Antara Dinas Propinsi dengan Kabupaten/Kota ? - Antara Dinas Propinsi dengan Pusat ? | Membuat tim kerja yang kompak dan padu | | | |

Lampiran 5

5.4 Hasil Kuesioner Terbuka Variabel Pengawasan dan Pengendalian

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|--|---|--|-----------------------------|
| | | RESPONDEN 1 | RESPONDEN 2 | RESPONDEN 3 |
| 4 | Pengawasan dan Pengendalian | | | |
| | a. Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Pertemuan berkala secara terencana dan terprogram | Penilaian menyeluruh terhadap proses pelaksanaan SIMKA dan hasil SIMKA | Ya, perlu |
| | b. Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Berjenjang dari pusat hingga kabupaten/kota | Menurut kepangkatan dan jabatan | Pimpinan langsung, ka Dinas |
| | c. Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | Titik berat soal pelaksanaan dan pemanfaatan | Evaluasi dan pembinaan | Data yang akurat |
| | d. Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya ? | sda | Lewat program kerja harian, mingguan, bulanan, semester, tahunan | Konduite |
| | e. Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Belum efektif | Belum efektif, namun relatif lebih baik | Belum efektif |
| | f. Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA ? | Sebatas kekurangan tata laksana | Peningkatan daya dukung seluruh komponen pegawai dan pimpinan | Perbaikan cara kerja |
| | g. Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal ? | Harus ada menyangkut 5 M | Tidak ada | Tidak ada |
| | h. Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA ? | Tidak ada instrumentasi wasdal | Fokus belum benar-benar ke SIMKA | Tidak ada |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|---|---------------------------------|--|
| | | RESPONDEN 4 | RESPONDEN 5 | RESPONDEN 6 |
| 4 | Pengawasan dan Pengendalian | | | |
| | a. Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Hampir sama seperti supervisi | Perlu | Kesulitanmendapatkan data dari daerah yang lengkap |
| | b. Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Atasan langsung terhadap bawahan langsung | Pimpinan kepada pengelola SIMKA | Wilayah terhadap kabupaten |
| | c. Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | Hampir sama seperti supervisi tapi waktunya bisa kapan saja | Mungkin soal cara pengerjaannya | Penanganan data |
| | d. Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya ? | Kegiatan sehari-harinya | Koreksi dan pengarahan | Pembinaan |
| | e. Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Belum efektif | Belum efektif | Sepertinya belum |
| | f. Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA ? | Belum banyak | Mungkin belum ada | Sepertinya tidak ada perubahan berarti |
| | g. Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal ? | Tidak ada | Mungkin tidak ada | Sepertinya tidak ada |
| h. Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA ? | Belum banyak perubahannya | Belum mengerti betul | Belum melekat (was-kat) | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|---|--|---|---|---|
| | | RESPONDEN 7 | RESPONDEN 8 | RESPONDEN 9 |
| 4 | Pengawasan dan Pengendalian | | | |
| | a. Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Lebih kepada cara dan metode pelaksanaan | Pekerjaan | Sebagai bentuk pengawasan pelaksanaan |
| | b. Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Atasan/pimpinan | Bapak kepala | Unsur pimpinan |
| | c. Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | Lebih kepada penilaian | Memberikan kontrol supaya sesuai tujuan | Koreksi terhadap kekurangan dan pembinaan bagi yang sudah benar |
| | d. Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya? | Lebih kepada pengawasannya | Pengarahan, rapat dinas | Supervisi, check ke bawah, peninjauan |
| | e. Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA? | Barangkali belum efektif | Tidak efektif | Belum |
| | f. Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA? | Lebih kepada data-data yang belum lengkap | Tidak ada | Belum ada |
| | g. Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal? | Barangkali belum ada/tidak perlu | Tidak ada | Belum ada |
| h. Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA? | Belum adanya perhatian yang lebih kepadanya | Pekerjaan menjadi sesuai tujuan/yang digariskan | Belum bisa memberdayakan pihak-pihak yang berkompeten | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|--|--|---|--|---|
| | | RESPONDEN 10 | RESPONDEN 11 | RESPONDEN 12 |
| 4 | Pengawasan dan Pengendalian | | | |
| | a. Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Mungkin karena kurang baik pelaksanaannya | Pertanyaan (a) sampai dengan (h) belum bisa kami jawab karena kami sendiri | Pengumpulan data, hambatan-hambatan dan cara pemecahannya |
| | b. Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Kepala bagian kepegawaian dan yang di atasnya | tidak ikut dalam tim SIMKA | Atasan |
| | c. Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | Mungkin semua yang berkaitan dengan SIMKA | | Melihat bagaimana pelaksanaan SIMKA |
| | d. Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya ? | Penilaian terhadap prestasi kerja | | Belum kelihatan |
| | e. Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Mungkin belum efektif | | Belum |
| | f. Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA ? | Belum banyak berubah | | Masih belum berkembang |
| | g. Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal ? | Tidak ada | | Tidak ada |
| h. Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA ? | Mungkin cara pengawasannya yang harus jelas dan transparan | | Kurang adanya respon dr pihak-pihak yang bersangkutan | |

Lampiran 5

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | | |
|----|---|---|--|--|
| | | RESPONDEN 13 | | |
| 4 | Pengawasan dan Pengendalian | | | |
| a | Menurut saudara perlu dilakukan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Perlu, untuk mengendalikan supaya berjalan dengan baik, jika ada penyimpangan | | |
| b | Siapa yang berhak melakukan was-dal terhadap pelaksanaan program SIMKA? | Kepala Dinas | | |
| c | Apa saja yang harus dilakukan dalam pelaksanaan was-dal terhadap program SIMKA? | Memberikan peringatan, arahan, atau petunjuk | | |
| d | Dalam pelaksanaan program SIMKA bagaimana bentuk pengawasan dan pengendaliannya ? | Teguran atau pengarahan Tertulis atau lisan | | |
| e | Seberapa efektifkah kegiatan was-dal dalam pelaksanaan program SIMKA ? | Tidak tahu | | |
| f | Menurut saudara sejauh mana was-dal memberikan perubahan dalam pelaksanaan SIMKA ? | Tidak tahu | | |
| g | Apakah ada konsekuensi logis dari evaluasi pelaksanaan SIMKA berdasarkan kegiatan was-dal ? | Tidak ada | | |
| h | Hambatan apakah yang saudara rasakan dalam pelaksanaan was-dal pada program SIMKA ? | Tidak terlibat dalam pengawasan | | |

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Formulir Data Kepegawaian

| Identitas Pribadi | |
|--------------------------|---|
| 1 Nip/Np. | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 2 No. Seri Karpag | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 3 Nama | <input style="width: 500px;" type="text"/> |
| 4 Gelar Di Depan Nama | <input style="width: 200px;" type="text"/> Prof, H, Hj, Dr, DR, Ir, Dns, Drs, dll. |
| 5 Gelar Di Belakang Nama | <input style="width: 200px;" type="text"/> SH, SE, BA, Bsc, MA, MPH, PhD, Msc, dll. |
| 6 Jenis Kelamin | <input type="checkbox"/> L=Laki-Laki P=Perempuan |
| 7 Tempat Lahir | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 8 Tanggal Lahir | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |
| 9 Agama | <input type="checkbox"/> 1-Islam 2-Protestan 3-Katolik 4-Hindu 5-Budha |
| 10 Status Perkawinan | <input type="checkbox"/> 1-Belum Kawin 2-Kawin 3-Janda-Duda |
| 11 Alamat Tempat Tinggal | <input style="width: 300px;" type="text"/> <input style="width: 300px;" type="text"/> |

| Kepegawaian | |
|--------------------------|---|
| 1 TMT Menjadi CPNS | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |
| 2 TMT Menjadi PNS | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |
| 3 Status Kepegawaian | <input type="checkbox"/> 1-CPNS 2-PNS |
| 4 Pendidikan Waktu Masuk | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 5 Pendidikan Sekarang | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 6 Instansi Induk | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 7 Jenis Kepegawaian | <input type="checkbox"/> 1-Pusat 2-OPK 3-OPB 4-Otonom |
| 8 Golongan Terakhir | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 9 TMT Golongan Terakhir | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |
| 10 Masa Kerja Golongan | <input style="width: 50px;" type="text"/> Jumlah Tahun Dan Jumlah Bulan |
| 11 Cuti Besar | <input style="width: 50px;" type="text"/> Tahun |
| 12 TMT KGB Terakhir | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |

| Tempat Bekerja Sekarang | |
|----------------------------|---|
| 1 Tgl. Tugas Di Unit Kerja | <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> - <input style="width: 50px;" type="text"/> Tanggal-Bulan-Tahun |
| 2 Instansi Bekerja | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 3 Organisasi Kerja | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 4 Satuan Organisasi | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 5 Unit Kerja | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 6 Propinsi | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 7 Kabupaten-Kodya | <input style="width: 100px;" type="text"/> |
| 8 Kecamatan | <input style="width: 100px;" type="text"/> |

Catatan : * = Kotak D diisi Oleh Petugas Operator

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan ini kami beritahukan bahwa peserta Program Magister :

| | |
|------------------|---|
| Nama | : Zainuri,SH |
| NIM | : 090014026 M |
| Program Studi | : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan |
| Konsep Studi | : Manajemen Pelayanan Kesehatan (MMPK) |
| Judul Penelitian | : Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Sebagai Dasar Menyusun Upaya Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SIMKA |
| Pembimbing | : I. Dr. Nyoman Anita D.,drg.,MS II. Dr. S. Supriyanto,dr.,MS |

Akan melaksanakan ujian tesis yang direncanakan pada:

Hari/tanggal : ~~Senin~~ 30 Juni 2003
 Pakul : 11.00.00
 Tempat : Gedung Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Dengan susunan Tim Penguji :

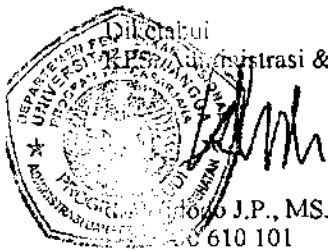
| | |
|---------|--|
| Ketua | : 1. Dr. R. Darmawan S.,drg.,M.Kes |
| Anggota | : 2. Dr. Nyoman Anita Damayanti,dr.,MS 3. Dr. dr. S. Supriyanto, MS 4. Dr. Ir. Pribadiyono,MS 5. Drs. Soebakir,MQIH 6. A. Maburur,SKM.,M.Kes |

Tanda Tangan

| | |
|---------|---------|
| 1. | 2. |
| 3. | 4. |
| 5. | 6. |

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk memproses pelaksanaan ujian tesis bagi yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas bantuan saudara kami sampaikan terima kasih:



Zainuri, SH, MS., MPH., Dr.PH
Nip. 131671470

Surabaya,

Pembimbing,

Dr. Nyoman Anita D.,drg.,MS
Nip. 131671470

DAFTAR ISI

- 1. ...
- 2. Tenaga penguji minimal 5 orang
- 3. Ketua penguji bukan pembimbing
- 4. Toefl bahasa Inggris 450
- 5. Nilai mata kuliah tidak ada D

Tesis

Analisis Faktor Penghambat ...

Zainuri



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya-60286 ☎ (031) 5023715, 5020170, Fax. : (031) 5030076
E-mail : pasca@pasca.unair.ac.id URL Address : http://www.pasca.unair.ac.id

Nomor : 974 / J03.4/PP/2003
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Mohon kesediaan untuk menjadi
Panitia Penguji Tesis

20 Juni 2003

Yth. Dr. R.Darmawan Setijanto, drg, M.Kes (Ketua)
Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg, M.S
Dr. Stefanus Supriyanto, dr, MS
Dr. Priadiyono, Ir, M.E
Sdr. Soebakir, Dis, MQIB
Sdr. A.Nabrur, SKM, M.Kes

Dengan hormat,

Sehubungan dengan selesainya penulisan tesis peserta program
Magister angkatan tahun 2000/2001,

Nama : Zainuri, S.H
N I M : 090014026/M
J u d u l : ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN
(SIMKA) SEBAGAI DASAR MENYUSUN UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SIMKA
(Studi Kasus di Dinas Kesehatan
Propinsi Kalimantan Tengah)
Pembimbing Ketua : Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg, M.S
Pembimbing : Dr. Stefanus Supriyanto, dr, MS
:

Ujian tesis direncanakan diselenggarakan :

Hari, Tanggal : Senin, 30 Juni 2003
P u k u l : 11.00-13.00 wib
T e m p a t : Program Pascasarjana Unair
R u a n g : 204 L.II

maka dengan ini mohon kesediaan Saudara untuk menjadi kelas/
Anggota panitia penguji tesis tersebut. terlampir kami sampaikan
pernyataan kesediaan untuk diisi dan disampaikan pada kami dalam
waktu yang tidak terlalu lama guna diproses lebih lanjut.

Kemudian atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur
Dit. Bidang Akademik
Prof. Dr. Lela Mahaputra, drh, MSc
NIP. 130687550

BERITA ACARA

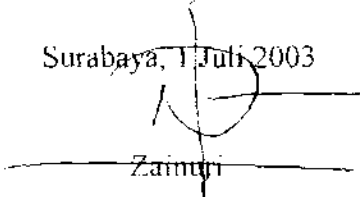
Pada hari Senin tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Tiga, telah dilakukan Sidang Ujian Tesis:

| | | | |
|-------------------|---|--------------------------------------|-----------|
| Nama | : | Zainuri | |
| NIM | : | 090014026 M | |
| Program Studi | : | Administrasi dan Kebijakan Kesehatan | |
| Minat Studi | : | Manajemen Pelayanan Kesehatan | |
| Penguji | : | Dr. R. Darmawan S., drg., MS | (Ketua) |
| | | Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS | (Anggota) |
| | | Dr. Stefanus Supriyanto, dr., MS | (Anggota) |
| | | Drs. Soebakir, MQIH | (Anggota) |
| | | Dr. Ir. Pribadiyono, MSc | (Anggota) |
| | | A. Maburur, SKM, MKes. | (Anggota) |
| Hasil Ujian Tesis | : | Disetujui dengan perbaikan | |

Adapun masukan perbaikan Ujian Tesis sesuai dengan saran dari penguji, seperti pada lampiran.

Demikian Berita Acara ini dibuat sesuai dengan usulan perbaikan dalam Sidang Ujian Tesis yang telah dilaksanakan.

Surabaya, 1 Juli 2003



Zainuri

Lampiran 1:

Masukan dan koreksi dari penguji Dr. R. Darmawan S., drg.,MS

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|--|--|
| 1 | Mengapa saudara tidak melakukan verifikasi dengan pihak pelaksana, ditanyakan dalam FGD ? | Pembahasan dilaksanakan sendiri oleh peneliti. |
| 2 | Jelaskan penentuan interval untuk analisis kuesioner tertutup. (Mendukung, tidak mendukung, kurang mendukung). | <p>Pembagian kelas yang baru menjadi 3 simpulan, yaitu :</p> <p>a. Mendukung b. Kurang mendukung c. Tidak mendukung</p> <p>Nilai interval yang digunakan adalah :</p> <p>Nilai Kelas I untuk $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$ Nilai Kelas II untuk $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$ Nilai Kelas III untuk $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$</p> <p>Simpulan ditentukan berdasarkan konteks pernyataan negatif atau positif dengan nilai \bar{x} yang didapat.</p> <p>a. Pernyataan Negatif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> <p>b. Pernyataan Negatif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>c. Pernyataan Negatif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>d. Pernyataan Positif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>e. Pernyataan Positif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq$</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | 3,00; simpulannya adalah Kurang Mendukung f. Pernyataan Positif; $3,01 \leq (x) \leq 4,00$; simpulannya adalah Mendukung |
| 3 | Apa yang didapatkan dari penelitian ini ? | Sesuai kesimpulan. |
| 4 | Perbaiki setiap kesalahan penulisan yang telah ditandai. | Telah diperbaiki |

Surabaya, Juli 2003

Dr. R. Darmawan S., drg., MS

Lampiran 2:

Masukan dan koreksi dari penguji Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|---|----------------------------------|
| 1 | Terlalu banyak teori yang masuk dalam pembahasan, edit untuk penyempurnaan kualitas dan kuantitas SIMKA | Telah diperbaiki |
| 2 | Edit kesimpulan dan saran | Telah diperbaiki |
| 3 | Penyusunan upaya peningkatan faktor SIMKA berdasarkan kualitas dan kuantitas secara tersendiri. | Telah diperbaiki. |
| 4 | Perlu mengundang ahli SIMKA dari luar untuk perbaikan | Telah dimasukkan ke dalam Saran. |
| 5 | Diedit lagi <i>hardware</i> bukan hambatan. | Telah diperbaiki |
| 6 | Perbaiki setiap kesalahan penulisan yang telah ditandai. | Telah diperbaiki |

Surabaya, Juli 2003



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS

Lampiran 3:

Masukan dan koreksi dari penguji Dr. S. Priyanto, dr. MS

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|---|--|
| 1 | Hal. 86 Penggunaan interval menghambat dan mendukung. Mengapa ? jelaskan dalam DO. | <p>Pembagian kelas yang baru menjadi 3 simpulan, yaitu :</p> <p>d. Mendukung e. Kurang mendukung f. Tidak mendukung</p> <p>Nilai interval yang digunakan adalah :</p> <p>Nilai Kelas I untuk $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$ Nilai Kelas II untuk $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$ Nilai Kelas III untuk $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$</p> <p>Simpulan ditentukan berdasarkan konteks pernyataan negatif atau positif dengan nilai \bar{x} yang didapat.</p> <p>g. Pernyataan Negatif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> <p>h. Pernyataan Negatif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>i. Pernyataan Negatif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>j. Pernyataan Positif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>k. Pernyataan Positif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>l. Pernyataan Positif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq$</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | 4,00; simpulannya adalah Mendukung Telah diperbaiki. |
| 2 | Apa yang didapatkan dari penelitian ini ? <i>Keywords</i> nya apa saja ? | Sesuai dengan kesimpulan. <i>Keywords</i> yang dipakai adalah : <i>quality & quantity, SIMKA factors, resistor, quality assurance</i> |
| 3 | Apa yang dimaksud dengan faktor – faktor penghambat SIMKA ? | Faktor-faktor penghambat SIMKA terdapat pada faktor-faktor yang terlibat pada pelaksanaan SIMKA yaitu <i>informware, software, hardware, brainware</i> , sistem dan prosedur, proses. Telah dijelaskan pada bab Pendahuluan halaman 5-6 |
| 4 | Apa kualitas dan kuantitas SIMKA ? | Telah dibuat. |
| 5 | Buat Ringkasan Penelitian | Telah dibuat ringkasan. |
| 6 | Apa yg dimaksud dgn interval tertinggi dan terendah, | Maksudnya adalah bobot tertinggi (4) untuk jawaban Sangat Setuju dan bobot terendah (1) untuk jawaban Tidak Setuju. Digunakan untuk penyusunan interval penilaian Mendukung, Kurang Mendukung, dan Tidak Mendukung. Telah diperbaiki. |
| 7 | Perbaiki setiap kesalahan penulisan yang telah ditandai. | Telah diperbaiki |

Surabaya, 26 Agustus 2002



Dr. Stefanus Supriyanto, dr. MS

Lampiran 5:

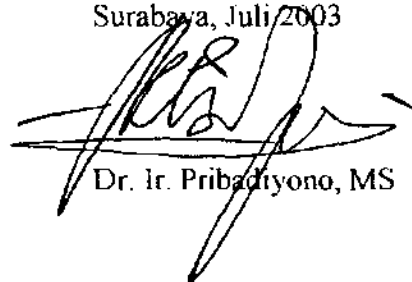
Masukan dan koreksi dari penguji Dr. Ir. Pribadiyono, M.Sc

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|--|--|
| 1 | Buat <i>blueprint</i> desain penelitian. | Telah dibuat. |
| 2 | Penggunaan interval menghambat dan mendukung. Mengapa ? Apa tidak sebaiknya 3 kelas? | <p>Pembagian kelas yang baru menjadi 3 simpulan, yaitu :</p> <p>a. Mendukung b. Kurang mendukung c. Tidak mendukung</p> <p>Nilai interval yang digunakan adalah :</p> <p>Nilai Kelas I untuk $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$ Nilai Kelas II untuk $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$ Nilai Kelas III untuk $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$</p> <p>Simpulan ditentukan berdasarkan konteks pernyataan negatif atau positif dengan nilai \bar{x} yang didapat.</p> <p>a. Pernyataan Negatif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> <p>b. Pernyataan Negatif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>c. Pernyataan Negatif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>d. Pernyataan Positif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>e. Pernyataan Positif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>Mendukung</p> <p>f. Pernyataan Positif, $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> <p>Telah diperbaiki</p> |
| 3 | Sumber data tingkat kemampuan menginput data dan tingkat kelengkapan data didapat dari mana? | Dari Biro Kepegawaian Departemen Kesehatan RI tahun 2001. |
| 4 | Apa sebenarnya yang diperoleh dari penelitian itu sendiri? | <p>Berkaitan dengan tugas dan pekerjaan peneliti di bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, maka hasil yang sebenarnya di dapat oleh peneliti dari penelitian ini :</p> <p>a. Rendahnya kualitas dan kuantitas SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah. ata yang tidak lengkap menyebabkan keterlambatan proses pemutakhiran data sehingga mengakibatkan data tidak akurat. Hal ini menyebabkan data kurang bisa dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan. Data SIMKA hanya dimanfaatkan oleh Bagian Kepegawaian seperti untuk kenaikan pangkat, promosi jabatan, kenaikan gaji berkala pegawai yang semuanya dapat dilihat dalam Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) tanpa memerlukan analisis data. Sedangkan usulan formasi pegawai dibuat berdasarkan usulan dari kabupaten dan unit pelaksana teknis. Artinya bahwa data SIMKA belum dijadikan alat analisis bagi pengambilan keputusan administratif kepegawaian.</p> <p>b. Mencari upaya peningkatan kualitas dan kuantitas SIMKA sehingga didapatkan kondisi :</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>1) Data kepegawaian valid dan lengkap</p> <p>2) Dari program SIMKA diperoleh DUK yang valid dan lengkap</p> <p>3) Tertib administrasi memudahkan penelusuran data kepegawaian</p> <p>4) Memperlancar tugas bagian kepegawaian.</p> <p>c. Menuju SIMKA yang berbasis komputer untuk pengambilan keputusan administrasi kepegawaian.</p> |
| 5 | Apakah mungkin hasil penelitian SIMKA ini dilaksanakan ? | Sangat mungkin, karena adanya dukungan dana dari HP V, tinggal meningkatkan dukungan sumber daya manusia dan dukungan pimpinan. |
| 6 | Apa yang menjadi <i>keywords</i> dalam penelitian ini? | <i>Keywords</i> yang dipakai adalah : <i>quality & quantity, SIMKA factors, resistor, quality assurance</i> |
| 7 | Parameter diubah : Sangat tidak baik menjadi tidak baik | Telah diperbaiki |
| 8 | Perbaiki dan cek kembali konsistensi penulisan daftar pustaka sesuai rujukan yang ada | Telah diperbaiki. |

Surabaya, Juli 2003



Dr. Ir. Priadiyono, MS

Lampiran 4:

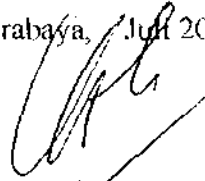
Masukan dan koreksi dari penguji Drs. Soebakir, MQIH

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|--|---|
| 1 | <p>Hal. 9 Tabel 1.1 Nilai 88,9 % pada lajur bawah merupakan Total atau Rata-rata ?</p> <p>Hal. 12 Tabel 1.2 Nilai 47% dan 53% pada lajur paking bawah merupakan Total atau Rata-rata ?</p> | <p>88,9% merupakan capaian secara Nasional. Jadi merupakan rata-rata.</p> <p>47% dan 53% merupakan capaian secara Nasional. Jadi merupakan rata-rata.</p> <p>Penulisan lajur TOTAL diganti NASIONAL</p> <p>(Telah diperbaiki)</p> |
| 2 | <p>Hal. 83 Metode pengumpulan data yang digunakan apa saja? Mengapa hanya Pengamatan dan Kuesioner yang dimasukkan? Bagaimana dengan Studi Kepustakaan (hal. 66) dan Wawancara Mendalam (hal. 140) ?</p> | <p>Metode yang digunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Kuesioner c. Studi Kepustakaan (ditambahkan) <p>Tidak dilakukan wawancara mendalam, melainkan kuesioner terbuka.</p> <p>(Telah diperbaiki)</p> |
| 3 | <p>Hal. 87 dan 88 Nilai $\bar{x} = 2,5$ masuk kategori apa ? Demikian juga untuk hal. 108, 114, 117, 120, 122, 124, 128, 129, 138.</p> | <p>Pembagian kelas yang baru menjadi 3 simpulan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Mendukung h. Kurang mendukung i. Tidak mendukung <p>Nilai interval yang digunakan adalah :</p> <p>Nilai Kelas I untuk $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$ Nilai Kelas II untuk $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$ Nilai Kelas III untuk $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$</p> <p>Simpulan ditentukan berdasarkan konteks pernyataan negatif atau positif dengan nilai \bar{x} yang didapat.</p> <p>a. Pernyataan Negatif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <p>b. Pernyataan Negatif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>c. Pernyataan Negatif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>d. Pernyataan Positif; $1,00 \leq (\bar{x}) \leq 2,00$; simpulannya adalah Tidak Mendukung</p> <p>e. Pernyataan Positif; $2,01 \leq (\bar{x}) \leq 3,00$; simpulannya adalah Kurang Mendukung</p> <p>f. Pernyataan Positif; $3,01 \leq (\bar{x}) \leq 4,00$; simpulannya adalah Mendukung</p> |
| 4 | Hal. 131 tabel 5.22 Mengapa waktu pelaksanaan untuk tiap tahap tidak diisi ? | Waktu pelaksanaan untuk semua tahap adalah sama, yaitu 1 bulan. (Telah diperbaiki) |
| 5 | Hal. 178-186 Mengapa teori <i>Quality Assurance</i> Manajemen Kepegawaian tidak dimasukkan dalam Bab Tinjauan Pustaka, tetapi malah dalam pembahasan ? | Teori QA sebagian besar telah dimasukkan ke dalam Tinjauan Pustaka. Penulisan teori QA pada Pembahasan digunakan untuk mendukung analisis. (Telah diperbaiki) |
| 6 | Hal. 187 Mengapa kesimpulan Sumber Daya Manusia dimasukkan pula dalam Kesimpulan mengenai <i>Informware</i> ? | Telah dihilangkan. (Telah diperbaiki) |
| 7 | Hal. 188 Mengapa kesimpulan Sumber Daya Manusia dimasukkan pula dalam Kesimpulan mengenai <i>Hardware</i> ? | Telah dihilangkan. (Telah diperbaiki) |
| 8 | Perbaiki dan cek kembali konsistensi | (Telah diperbaiki) |

| | | |
|---|--|--------------------|
| | penulisan daftar pustaka sesuai rujukan yang ada. | |
| 9 | Perbaiki setiap kesalahan penulisan yang telah ditandai. | (Telah diperbaiki) |

Surabaya, Juli 2003



Drs. Soebakir, MQIH


Lampiran 6:

Masukan dan koreksi dari penguji A. Maburr, SKM, MKes

| NO | Masukan dan koreksi | Hasil revisi |
|----|---|---|
| 1 | Tambahkan penjelasan tentang siapa saja yang masuk dalam data SIMKA. PTT masuk dimana ? | <p>Ruang lingkup data kepegawaian yang harus dimasukkan atau dikumpulkan adalah data Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Dinkes Propinsi Kalimantan Tengah baik yang dipekerjakan (DPK) maupun yang diperbantukan (DPB) oleh instansi induk (Departemen Kesehatan). Adapun Pegawai Tidak Tetap (PTT) bukan pegawai negeri, sehingga data pegawai tersebut tidak dimasukkan secara utuh pada program SIMKA, namun ditampung dalam program yang dapat berintegrasi dengan program SIMKA (Program PTT).</p> <p>Telah diperbaiki.</p> |
| 2 | Pengambilan data sumbernya bisa dari SITK atau daftar riwayat hidup. | Pengambilan data dari SITK tidak bisa dilaksanakan. SITK di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah tidak berjalan, sedangkan untuk pengambilan data dari sesuai dari upaya penelitian yang sudah direkomendasikan. |
| 3 | Apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini? | <p>Berkaitan dengan tugas dan pekerjaan peneliti di bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah, maka hasil yang sebenarnya di dapat oleh peneliti dari penelitian ini :</p> <p>a. Rendahnya kualitas dan kuantitas SIMKA di Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah. ata yang tidak lengkap menyebabkan keterlambatan proses pemutakhiran data sehingga mengakibatkan data tidak akurat. Hal ini menyebabkan data kurang bisa dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pimpinan. Data SIMKA hanya dimanfaatkan oleh Bagian Kepegawaian seperti untuk kenaikan pangkat, promosi jabatan, kenaikan gaji berkala pegawai yang semuanya dapat dilihat dalam Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) tanpa memerlukan analisis data. Sedangkan usulan formasi pegawai dibuat berdasarkan usulan dari kabupaten dan unit pelaksana teknis. Artinya bahwa data SIMKA belum dijadikan alat</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>analisis bagi pengambilan keputusan administratif kepegawaian.</p> <p>b. Mencari upaya peningkatan kualitas dan kuantitas SIMKA sehingga didapatkan kondisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Data kepegawaian valid dan lengkap 2) Dari program SIMKA diperoleh DUK yang valid dan lengkap 3) Tertib administrasi memudahkan penelusuran data kepegawaian 4) Memperlancar tugas bagian kepegawaian. <p>c. Menuju SIMKA yang berbasis komputer untuk pengambilan keputusan administrasi kepegawaian.</p> |
| 4 | <p>Apa yang dilakukan untuk memutus mata rantai masalah-masalah yang menjadi masalah dalam SIMKA. Apa yang saudara lakukan untuk mengejar target data berkenaan nantinya dengan tenaga yang ada atau tindakan yang dilakukan jika saudara diberi kewenangan untuk melaksanakan perbaikan SIMKA.</p> | <p>Pencapaian target data dalam waktu yang ditentukan dengan pemanfaatan tenaga yang sudah ada baik programmer, staf sub bagian kepegawaian yang sudah mendapatkan pelatihan-pelatihan SIMKA dengan memberi penekanan untuk melaksanakan <i>entry</i> data dengan tidak memberikan tugas lain selain SIMKA. Selanjutnya sesuai dengan urutan yang direkomendasikan.</p> |

Surabaya, Juli 2003



A. Mabror, SKM, MKes